

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan pada saat Magang di Proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang dengan Panjang segmen 3,950 km dengan waktu pelaksanaan 670 hari. Proyek ini dimiliki oleh pihak PPK 2.7 Provinsi Jawa Timur (Pansela II), dan PT.Ridlatama Bahtera Construction sebagai penyedia jasa atau kontraktor, PT. Yodya Karya (Persero) sebagai konstulan perencana, PT. Saicle Jasa (KSO) dan PT.Arjuna Jaya Konsulta sebagai konstulan.
2. Proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo-Bts. Kab. Malang dimulai pada tanggal 10 Mei 2021. Proyek ini mempunyai nilai kontrak sebesar Rp 46.004.000.000,00. Jenis kontrak yang digunakan dalam proyek ini adalah harga satuan (*Unit Price*).
3. Jenis pekerjaan pada proyek ini antara lain lapisan *Sub Grade*, Lapisan Pondasi Kelas A, Lapisan perkerasan lentur berupa *Asphalt Concrete Binder Coast* dan *Aspalt Concrete Wearing Coast*. Di samping itu ada beberapa pekerjaan pendukung seperti, saluran *U-Ditch*, Saluran *Box Culvert*, saluran batu mortar, dan rambu rambu lalu lintas. Selain itu proyek ini juga membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan berupa Kurva-S dan laporan progress pelaksanaan untuk mengetahui proyek berjalan efektif dan efisien
4. Metode pelaksanaan konstruksi pada Proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang adalah sebagai berikut:
 - a) Pekerjaan *Cut & Fill*, meliputi:
 1. Galian biasa
 2. Galian batu

3. Timbunan

- b) Pekerjaan Pengukuran atau *Stake Out*
- c) Pekerjaan Drainase (*Box Culvert*)
- d) Pekerjaan lapis pondasi agregat kelas A

6.2 Saran

Berdasarkan pengamatan dari pelaksanaan magang di lapangan disarankan kepada para pekerja sebaiknya menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) sebagai perlindungan diri saat di lapangan dikarenakan wilayah proyek berada di kawasan hutan dan perbukitan sehingga rawan longsor. Selain itu, petugas K3 diharapkan lebih banyak memasang rambu-rambu K3 karena masih minimnya rambu-rambu peringatan yang ada di wilayah proyek. Terakhir saran dari penulis adalah perlu adanya kordinasi yang baik antar tim lapangan agar setiap pekerjaan dapat dilakukan dengan maksimal dan bisa selesai tepat waktu.